

## Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Yang Menderita Kanker

**Rts Netisa Martawinarti**

Jurusan Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi, Indonesia, email  
: [rtsnetisa.mw@unja.ac.id](mailto:rtsnetisa.mw@unja.ac.id)

**Rina Oktaria**

Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih ,Jambi, Indonesia,  
[rinaoktaria93@gmail.com](mailto:rinaoktaria93@gmail.com) (koresponden)

**Febri Tri Andini**

Jurusan Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Garuda Putih ,Jambi, Indonesia

### ABSTRACT

*Cancer is a chronic disease and a significant cause of mortality in children. Chronic illnesses, particularly cancer in children, can elicit various responses within families. The aim of this research is to analyze the experiences of parents caring for children with cancer. The research methodology involved data collection from five databases: Science Direct, Taylor & Francis Online (Tandfonline), PubMed, DOAJ, and SAGE, spanning the years 2017-2022, resulting in 2,125 articles. The search utilized the keyword "Understanding Parental Experiences in Caring for Children with Cancer," with 10 articles meeting the inclusion criteria and assessed using the JBI critical appraisal tools. All the reviewed articles emphasized that parents experience significant stress upon learning of their child's cancer diagnosis. The specific conditions of the illness necessitate specialized care by parents for their children with cancer. Consequently, parents require substantial support, encompassing psychosocial, material, and social aspects, in their caregiving role. The findings underline the crucial need for support systems to assist parents in caring for their children with cancer. In conclusion, this review provides valuable information, knowledge, and insights for parents and healthcare practitioners, particularly those involved in the care of children with a history of cancer. It aims to enhance the quality of meeting the physical, psychological, and social needs of children with cancer resulting from both the illness and medical treatments.*

**Keywords :** *parental experiences, caring for children, cancer*

### ABSTRAK

Kanker merupakan penyakit kronis penyebab penting kematian pada anak. Penyakit kronis yang diderita anak dalam hal ini kanker, dapat memberikan respon yang berbeda-beda pada keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengalaman orang tua dalam merawat anak yang menderita kanker. Metode penelitian ini dimulai dari pencarian data menggunakan lima database yaitu Science Direct, Taylor & Francis Online (Tandfonline), PubMed, DOAJ dan SAGE dengan rentang tahun 2017-2022 dengan jumlah 2.125 artikel. Artikel dicari dengan kata kunci "Understanding Parental Experiences in Caring for Children with Cancer". Ditemukan 10 artikel memenuhi kriteria yang dinilai menggunakan the JBI critical appraisal tools. Keseluruhan artikel menyebutkan bahwa semua orang tua merasakan kondisi stress ketika pertama kali mengetahui anaknya menderita penyakit kanker, kondisi khusus pada anak menyebabkan setiap anak memerlukan perawatan secara khusus terhadap anak yang menderita kanker oleh orang tua. Kondisi ini menyebabkan orang tua sangat memerlukan dukungan dalam bentuk psikososial, material dan sosial terhadap orang tua dalam merawat anaknya yang menderita kanker. Kesimpulan dari telaah artikel ini adalah dapat memberikan informasi, pengetahuan dan masukan pada orang tua dan praktisi kesehatan terutama yang merawat anak dengan riwayat kanker sehingga kualitas pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis dan sosial anak dengan kanker akibat penyakit dan pengobatan medis dapat ditingkatkan.

**Kata kunci:** pengalaman orang tua, perawatan anak, kanker

## PENDAHULUAN

Kanker pada anak merupakan suatu tantangan berat bagi keluarga, terutama bagi orang tua yang harus menjalani perjalanan sulit dalam merawat anak mereka yang menderita penyakit ini. Saat ini, kanker telah berkembang menjadi penyakit yang sangat berbahaya yang membahayakan kesehatan anak di seluruh dunia. Data yang dikumpulkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa jumlah orang yang menderita kanker di seluruh dunia bertambah setiap tahun, dan 250 ribu orang, atau 4% dari jumlah tersebut, adalah anak-anak (14).

Menurut UICC (2015), kanker merupakan penyebab utama kematian anak, dengan perkiraan 90.000 kematian yang terjadi setiap tahun. 176.000 anak-anak ini didiagnosis menderita kanker setiap tahun, dan mayoritas mereka hidup di negara berpenghasilan rendah dan menengah (LMICs). Di negara-negara berpenghasilan tinggi, kanker merupakan penyebab kedua kematian di antara anak-anak berusia 5–14 tahun.

Data kesehatan tahun 2007 menunjukkan bahwa 4.100 pasien baru kanker anak ditemukan di Indonesia setiap tahun (15). dan 650 kasus baru kanker anak ditemukan di Jakarta (14). Anak-anak yang menderita penyakit kronis, seperti kanker, dapat menunjukkan respons keluarga yang berbeda-beda, dan pengalaman keluarga memengaruhinya. Penyakit kanker yang diderita anak oleh orang tua dapat berdampak pada respon psikologis yang sangat penting, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi reaksi anak itu sendiri dan anggota keluarga lainnya (16).

Peran petugas kesehatan dan orangtua diperlukan untuk mengoptimalkan pemberian pengobatan spesifik dan suportif, ini tidak hanya dilakukan di rumah sakit tetapi juga selama pasien berada di rumah atau menerima perawatan lanjutan di rumah. Anak dengan kanker harus mendapat perawatan yang baik selama berada di rumah, dan peran orang tua sangat penting.

Pengalaman pribadi adalah sumber pengetahuan, atau cara mendapatkan pengetahuan. Pengalaman pribadi dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan. Ini dicapai dengan mengulangi pengalaman yang diperoleh saat memecahkan masalah sebelumnya. Fokus penelitian fenomenologi deskriptif—metode atau pendekatan penelitian kualitatif yang berakar pada ilmu filosofi dan ilmu psikologi—adalah pengalaman manusia. Pendekatan ini berpusat pada pengalaman hidup manusia (17). Pengalaman orang tua dalam merawat anak yang menderita kanker tidak hanya melibatkan aspek fisik, tetapi juga melibatkan aspek emosional, psikologis, dan sosial. Dalam konteks ini, orang tua tidak hanya berperan sebagai pengasuh medis, tetapi juga sebagai pendukung emosional yang sangat penting bagi anak mereka.

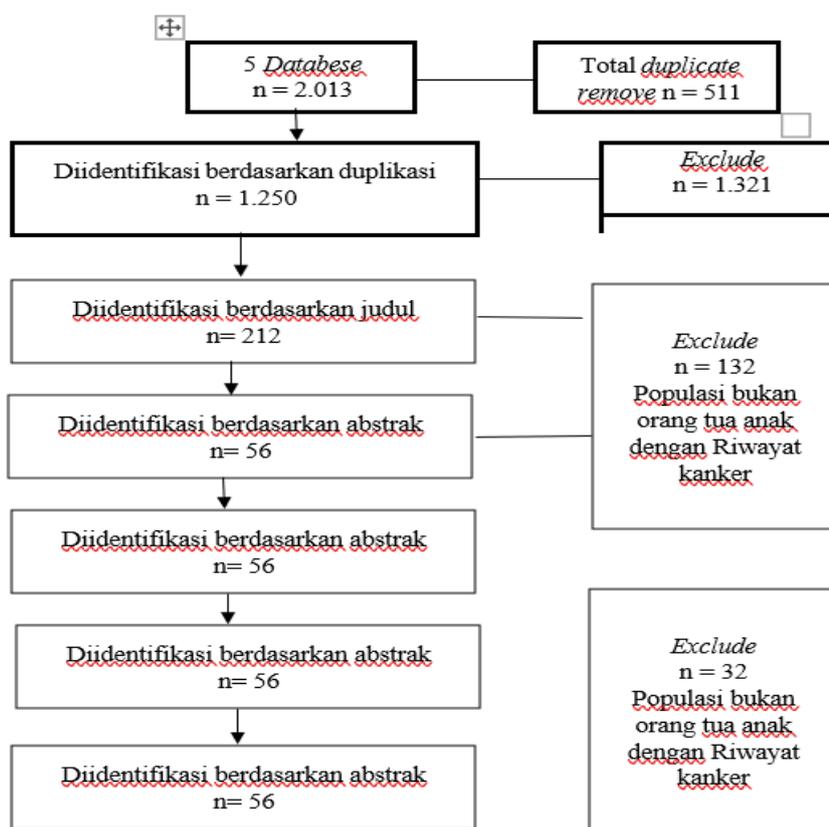
Pertama, orang tua yang membantu anak yang menderita kanker sering menghadapi kesulitan fisik yang signifikan. Efek samping dari pengobatan seperti kemoterapi, radioterapi, dan operasi seringkali mengurangi energi dan daya tahan fisik pasien. Mereka harus siap menghadapi perubahan jadwal, perjalanan ke rumah sakit, dan kebutuhan perawatan intensif yang mungkin berlangsung lama.

Selain kesulitan fisik, pengalaman ini memiliki efek emosional yang signifikan bagi orang tua. Mereka harus menghadapi ketakutan akan kehilangan anak mereka, kekhawatiran tentang masa depan, dan perasaan bersalah yang mungkin mereka alami. Orang tua juga harus belajar cara mengatur stres mereka sendiri dan mendukung anak mereka dengan cukup. Pengalaman merawat anak yang menderita kanker secara psikologis juga mengubah cara orang tua melihat hidup dan makna kebermaknaan. Mereka sering ditanyai pertanyaan sulit, seperti alasan mengapa anak mereka harus mengalami penderitaan ini. Ini memicu refleksi yang mendalam tentang kekuatan dan ketahanan batin orang tua saat menghadapi tantangan hidup yang tak terduga. Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pengalaman orang tua dalam merawat anak yang

## METODE

Jenis penelitian ini adalah *Systematic Review*. Pencarian literatur dalam *systematic review* ini menggunakan 5 database yaitu *Science Direct, Taylor & Francis Online (Tandfonline), PubMed, DOAJ* dan *SAGE* dalam rentang 2018-2023 dengan *type research article*. Kata kunci yang digunakan peneliti yaitu “*experiences AND caring of children AND cancer AND parents!*”. Jumlah artikel yang ditemukan adalah 2.013, dengan rincian 258 artikel (*DOAJ*), 412 artikel (*Tandfonline*), 438 artikel (*Science Direct*), 524 artikel (*SAGE*) dan 381 artikel (*PubMed*). Ditemukan 10 artikel memenuhi kriteria yang dinilai menggunakan *the JBI critical appraisal tools*.

Tahap berikutnya dilakukan studi kelayakan artikel apakah sesuai dengan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusinya adalah orang tua yang memiliki anak dengan riwayat kanker, rentang umur ibu 29-50 tahun. Pendidikan orang tua mulai dari SMP sampai perguruan tinggi, artikel yang digunakan menggunakan metode kualitatif dengan instrument wawancara dengan pendekatan Studi Fenomenologi, tahun terbit artikel dalam rentang tahun 2018-2023.



Bagan 1. Prisma

## HASIL

Total responden dalam sistematik review ini ada 72 responden dari 10 artikel yang dipilih dan semua artikel dalam penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di beberapa negara namun mayoritas di Indonesia. Semua artikel menggunakan metode wawancara mendalam dalam menggali informasi dari orangtua dengan anak penderita kanker. Hasil beberapa artikel terkait pengalaman orang tua dalam merawat anak yang menderita kanker ditemukan berbagai pengalaman seperti kekhawatiran orang tua dalam menghadapi penyakit anak, banyak orang tua mengungkapkan rasa frustasinya terhadap kesembuhan anaknya, ketidakmampuan orangtua mengatasi agresi pada anak, sebageaian besar orangtua yang di wawancarai merasa sedih terhadap anak mereka karena penyakit yang mereka derita, bahkan ada orangtua yang menyatakan bahwa kehadiran dirumah sakit menyebabkan anaknya terus-menerus berteriak dan berkelahi dengannya(1, 5). Peneliti lain mengungkapkan bahwa adanya masalah psikologis dan tekanan emosional yang dirasakan oleh orangtua dan anak penderita kanker (6,8), masalah ekonomi yang menjadi salah satu dampak yang dialami orangtua dengan anak penderita kanker (5). Pasrah terhadap kondisi anak dan terus berusaha mengobati serta selalu berdo'a kepada tuhan merupakan kebanyakan sikap yang diambil oleh para orangtua dalam menghadapi kondisi yang terjadi pada anaknya (6),

Tabel 1. Data artikel Sistematik Review

No.	Penulis dan judul	Study Design	Participant	Pengumpulan Data	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	(1) Parents ' Experience of Caring Children with Cancer : A Qualitative Study with Phenomenological Approach.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis	Secara total, 13 orang tua yang merawat anak penderita kanker berusia 27 hingga 43 tahun dengan usia rata-rata 33,2 tahun	Data dikumpulkan dengan cara wawancara mendalam	Analisis data digunakan dengan metode Colaizzi	1. Kekhawatiran orang tua terhadap kematian anaknya 2. Ketidakmampuan orang tua menjawab pertanyaan anaknya 3. Ketidakmampuan prang tua dalam mengatasi agresi anak dengan baik 4. Ketidaknyamanan dan penderitaan orang tua akibat komplikasi dan pengobatan anaknya 5. Beban masalah ekonomi, sosial dan psikologis pada keluarga 6. Kekurangan waktu 7. Dampak dukungan spiritual
2	(5) The parental experiences of caring for children with childhood cancers in Singapore : a pilot focus group study.	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis	Sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang tua dari anak yang menderita kanker	Wawancara mendalam	Data diberi kode dan dianalisis berdasarkan pendekatan enam langkah Braun dan Clarke terhadap analisis tematik	1. Dampak Interpersonal (pengalaman emosional orang tua dan mencakup tiga subtema tekanan emosional, ketidakpastian dan harapan) 2. Hubungan Antarpribadi. hubungan dengan orang tua lain yang juga memiliki anak yang didiagnosis

						menderita kanker. 3. Implikasi Finansial mencakup diskusi tentang konsekuensi finansial dari diagnosis tersebut, dan berisi dua subtema; tekanan finansial
3	(7)  Experiences of the Parents of the Children with Cancer : A Qualitative Study	Metode penelitian kualitatif yang digunakan adalah metode fenomenologi	Sampel: orang tua (6 ibu, 6 ayah) dari anak berusia 7-11 tahun yang didiagnosis menderita kanker minimal 6 bulan lalu yang sedang menjalani pengobatan kemoterapi	wawancara terstruktur digunakan untuk mengetahui situasi yang dialami oleh orang tua sebelum diagnosis dan pertama kali mereka mendengar diagnosa. Bentuk wawancara terstruktur terdiri dari 11 pertanyaan	Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis isi sebagai metode analisis data kualitatif.	1. Proses pengenalan penyakit, Terjadi perubahan fisik 2. Penyebab penyakit 3. Perkembangan kondisi selama proses perawatan : Kelelahan, prestasi di sekolah menurun dan perawatan yang diperoleh oleh saudara kandung yang diperoleh dari ibu menjadi tidak maksimal 4. Komplikasi fisik dan mental
4	(8)  Parents ' Experiences in Caring for their Child with Cancer Under Palliative Care	Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi kualitatif deskriptif	10 peserta ( 8 ibu dan 2 ayah) berpartisipasi dalam penelitian ini. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, dan penentuan jumlah didasarkan pada kejenuhan data.	Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dilakukan dengan durasi 39–70 menit dengan menggunakan pedoman wawancara dan catatan lapangan.	Data dianalisis dengan menggunakan metode Colaizzi,	1. Masih mengharapkan keajaiban 2. Menyerahkan kepada Tuhan 3. Tema berserah diri kepada Tuhan menggambarkan spiritualitas orang tua selama merawat anak dalam kondisi paliatif care.
5	(2)  Respon Emosional Orang Tua Dalam Merawat Anak Dengan Kanker Dalam Kondisi Perawatan Palliatif	Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi deskriptif	Pengambilan sampel menggunakan teknik snowball sampling. Dengan jumlah partisipan sebanyak 9 orang tua yang terlibat dalam merawat anak dengan kondisi paliatif.	Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi berstruktur yang direkam dengan Sony Voice Recorder dan membuat catatan lapangan untuk mencatat respon non verbal selama wawancara	Data kemudian dianalisis menggunakan metode Colaizzi.	1. Ekspresi marah, Melepaskan kemarahan, Mengalihkan marah, Ketidakberdayaan dalam perawatan paliatif

6	(3) Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Penderita Kanker Di Rumah Harapan Yayasan Valencia Jakarta	Metode Kualitatif dengan <i>Rapid Assessment Procedures</i> (RAP)	Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak dengan penyakit kanker di Rumah Harapan Yayasan Valencia Jakarta, dengan jumlah informan 3 orang. Adapun informan kunci yaitu pengurus Rumah Harapan yang bertanggung jawab atas segala kegiatan dan keuangan Rumah Harapan.	Instrumen penelitian selain dari peneliti sendiri juga dibantu dengan instrumen berupa pedoman wawancara mendalam, lembar informed consent field notes, alat tulis dan alat perekam	Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis isi ( <i>content analysis</i> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi stress orang tua meliputi perasaan sedih, cemas, panik, kecewa, bingung</li> <li>2. Kekhususan merawat anak dengan kanker, menjaga kebugaran tubuh anak, mencegah terjadinya infeksi, menjaga asupan nutrisi anak, dan mengurangi stres pada anak.</li> <li>3. Diperoleh dukungan dalam merawat anak yang menderita kanker seperti dukungan sosial</li> <li>4. Hambatan dalam merawat anak yang menderita kanker seperti kondisi fisik turun.</li> <li>5. Kebutuhan orang tua dalam merawat(material pendukung keperawatan, kebutuhan spiritual, dan kebutuhan psikososial)</li> <li>6. Harapan-harapan orang tua dengan anak yang menderita kanker</li> </ol>
7	(9) Pengalaman Orangtua dalam Merawat Anak Kanker	Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif	Partisipan terdiri dari 5 orang tua dengan kriteria inklusi : 1) ibu dari anak yang terdiagnosis kanker; 2) tidak mengalami gangguan kognitif; 3) bersedia dan setuju untuk menjadi partisipan dalam penelitian; 4). tidak mengalami komplikasi	Peneliti menggali dan mengeksplorasi partisipan dengan teknik wawancara mendalam (indept interview) dengan pertanyaan terbuka dan semi terstruktur, wawancara dilengkapi dengan catatan lapangan (field note).	Proses analisa data melalui langkah Colaizz's	Hasil penelitian ini mengidentifikasi 4 tema yaitu : 1) sistem pendukung keluarga, 2) aspek spiritual orang tua, 3) aspek psikososial orang tua, 4) harapan dan makna dari pengalaman orang tua merawat anak dengan kanker.
8	(4) Phenomenological Studies of Parents' Experiences	Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan	Karakteristik partisipan yang ikut berpartisipasi dalam	Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam	Analisis data menggunakan Colaizz's metode.	Hasil penelitian ini teridentifikasi 5 tema yaitu 1) tidak menerima kenyataan, 2) usaha mengobati anak kanker, 3) menjadi caregiver

	in Caring for Children with a Cancer Diagnosis	pendekatan fenomenologi deskriptif	penelitian ini sebanyak 5 orang, dengan rentang usia 25 tahun - 41 tahun. Teknik sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> .	(indept interview) dengan pertanyaan terbuka dan semi terstruktur, wawancara dilengkapi dengan catatan lapangan (field note).		untuk anak, 4) tantangan yang dihadapi dalam merawat anak, 5) hikmah yang dirasakan keluarga selama merawat anak kanker
9	(10) Penyesuaian diri orangtua anak pengidap kanker dalam proses pengobatan anak : studi di Yayasan rumah cinta anak kanker bandung	Penelitian ini menggunakan desain fenomenologi deskriptif	Peneliti menentukan informan sebanyak 5 informan, antara lain 2 informan orangtua dari anak pengidap kanker utama, 2 informan orangtua anak pengidap kanker yang ikut menemani dan 1 orangtua anak pengidap kanker selama mendampingi proses pengobatan anak.	Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumentasi	Data kemudian dianalisis menggunakan metode Colaizzi	1.Aspek kontrol emosi orang tua anak pengidap kanker 2.Aspek mekanisme pertahanan diri Penyesuaian diri orangtua anak pengidap kanker. 3.Aspek frustrasi personal 4.Aspek pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri 5.Aspek kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu 6.Aspek realistis dan objektif
10	(6) Post Traumatic Growth Pada Orang Tua Anak Penderita Kanker	Desain penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi interpretif	Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Sahabat Anak Kanker Malang dengan jumlah 5 (lima) orangpartisipansi yang dipilih menggunakan pendekatan <i>purposive sampling</i> .	Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan teknik in depth interview selama 30-60 menit di rumah partisipan.	Hasil penelitian dialalisis dengan metode <i>Interpretif Phenomenology Analysis</i> (IPA)	1. Memahami kanker sebagai penyakit yang mengancam kehidupan 2. Mengalami tekanan secara batin 3. Mengalami krisis dalam kehidupannya 4. Menilai kanker sebagai kenyataan yang harus dijalani 5. Berusaha mengatasi krisis yang dialami 6. Mencari pertolongan dan dukungan melalui komunitas 7. Merasa aman dan mendapat dukungan dari keluarga, semua orang tua anak penderita dan relawan komunitas 8. Menemukan harapan baru 9. Merasakan perubahan hubungan yang bermakna

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggali dalam-dalam pengalaman orang tua yang merawat anak-anak mereka yang mengidap penyakit kanker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang menghadapi tantangan ini merasakan beban emosional, fisik, dan finansial yang besar. Mereka mengalami stres dan kecemasan yang tinggi, tidak hanya terkait dengan kondisi kesehatan anak mereka tetapi juga terkait dengan tuntutan perawatan yang intensif. Dalam banyak kasus, orang tua merasakan adanya perubahan dalam dinamika keluarga mereka, termasuk perubahan dalam hubungan sosial dan pekerjaan. Meskipun begitu, penelitian juga menunjukkan adanya kekuatan dan ketahanan yang luar biasa pada orang tua ini. Mereka mencari dukungan dari berbagai sumber, termasuk keluarga, teman, dan organisasi kesehatan. Kehadiran dukungan sosial ini menjadi faktor kunci dalam membantu orang tua mengatasi tantangan merawat anak dengan kanker. Hal tersebut didukung oleh penelitian Menurut penelitian Smith et al. (2018), pengalaman orang tua yang merawat anak dengan penyakit kanker dapat diartikan sebagai "beban ganda," menggambarkan kompleksitas tantangan emosional dan fisik yang mereka hadapi. Ahli psikologi kesehatan, Dr. Johnson (2019), juga menyoroti bahwa kecemasan dan stres yang dialami orang tua tidak hanya bersumber dari aspek medis, tetapi juga dipengaruhi oleh perubahan signifikan dalam pola hidup sehari-hari dan dinamika keluarga.

Orang tua dari anak-anak didiagnosis menderita kanker sering mengalami emosional yang tidak stabil karena kekhawatiran terhadap kondisi anak, ketakutan dan tidak bisa mengontrol kesedihan ataupun marah. Hal tersebut terjadi karena orang tua memiliki dampak pada psikologis karena penyakit yang diderita anak, tidak sedikit orang tua yang awal terdiagnosis anaknya merasa tidak percaya dengan kondisi anaknya, belum lagi kondisi anak yang mengharuskan anak untuk rutin berobat dan menghadapi anak yang kadang jenuh dan bosan dalam menjalani pengobatan akan berdampak pada psikologis dari orang tua. Orang tua akan memiliki kebutuhan yang besar terhadap informasi lisan dan tertulis untuk mengetahui tentang apa saja dari penyakit anaknya <sup>(13)</sup>.

Ketidakterdayaan orang tua dan frustrasi mutlak sering dialami orang tua, mereka menganggap kanker sama dengan kematian <sup>(11)</sup>. Penelitian yang telah dilakukan oleh Streubert dkk menunjukkan kekhawatiran yang paling menonjol dari para ibu anak-anak dengan kanker adalah kematian <sup>(12)</sup>. Memiliki anak penderita kanker mengubah kehidupan orang tua dan ibu serta keluarganya mengalami banyak hal fisik dan psikologis. Dalam sebuah penelitian dijelaskan bahwa orangtua yang memiliki anak dengan kanker mengalami perubahan dan permasalahan lain yang dihadapi seiring dengan perubahan yang terjadi pada anak. Menurut Alves et al (2013) Kanker yang terjadi pada anak menunjukan sumber stress dan kecemasan yang ekstrim pada orangtua. Hal ini disebabkan ketakutan akan kemungkinan kematian yang terjadi pada anaknya dan dampak penyakit pada kehidupan anak. Penelitian di Cina diperoleh bahwa Reaksi awal orang tua terhadap diagnosis adalah syok.

Permasalahan ekonomi juga menjadi kendala yang dihadapi orang tua dengan kanker, pengobatan rutin, dan kadang kondisi anak yang turun mengharuskan anak untuk dirawat membuat pengeluaran biaya yang cukup banyak. Berserah diri kepada Tuhan menjadi pilihan yang kebanyakan di ambil oleh orang tua, selalu berdo'a untuk diberi keajaiban untuk Kesehatan anaknya. Dukungan dari orang terdekat sangat berarti untuk mereka, saling memberikan informasi dan dukungan sesama orang tua penderita kanker mampu memberikan kekuatan tersendiri pada orang tua dengan anak penderita kanker <sup>(5)</sup>.

## KESIMPULAN

Semua orang tua merasakan kondisi stress ketika pertama kali mengetahui anaknya menderita penyakit kanker, kondisi khusus pada anak menyebabkan setiap anak memerlukan perawatan secara khusus terhadap anak yang menderita kanker oleh orang tua. Kondisi ini menyebabkan orang tua sangat memerlukan dukungan dalam bentuk psikososial, material dan sosial terhadap orang tua dalam merawat anaknya yang menderita kanker. Kondisi kesehatan anak menurun merupakan hambatan terbesar bagi orang tua dalam merawat anak yang menderita kanker. Diperlukan juga kebutuhan material dalam mendukung keperawatan, spiritual dan psikososial bagi orang tua dalam merawat anak yang menderita kanker. Seluruh orang tua memiliki harapan anaknya segera sembuh

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ped JC, Press I, Press I, Pishkuhi MA, Ahmadi M, Shoraka H, et al. Parents ' Experience of Caring Children with Cancer : A Qualitative Study with Phenomenological Approach. 2018;
2. Mariyana R. Respon Emosional Orang Tua Dalam Merawat Anak Dengan Kanker Dalam Kondisi Perawatan Palliatif. NERS J Keperawatan. 2019;14(2):53.
3. Pusmaika R, Indrayani I, Agustin D, Demang FY. Pengalaman Orang Tua Dalam Merawat Anak Penderita Kanker Di Rumah Harapan Yayasan Valencia Jakarta. J Ilmu Kesehat Bhakti Husada Heal Sci J. 2020;11(1):1–15.
4. Rokhaidah; Herlina. Phenomenological Studies of Parents' Experiences in Caring for Children with a Cancer Diagnosis. J Kedokt dan Kesehat. 2018;31–8.
5. Wei B, Tan Z, Clarke A, Ling L, Weng J, Tong K, et al. The parental experiences of caring for children with childhood cancers in Singapore : a pilot focus group study. 2020;
6. Yuhbaba ZN, Winarni I, Lestari R. Studi Fenomenologi : Post Traumatic Growth Pada Orang Tua Anak Penderita Kanker. J Ilmu Keperawatan. 2017;5.
7. Baran G, Health C, Nursing P. Experiences of the Parents of the Children with Cancer : A Qualitative Study. 2022;15(3):1969–80.
8. Nafartilova M, Allenidekania A, Wanda D. Still Hoping for a Miracle : Parents ' Experiences in Caring for their Child with Cancer Under Palliative Care. 2018;127–30.
9. Wijayanti K, Astuti IT. Pengalaman Orangtua dalam Merawat Anak Kanker. J Keperawatan. 2021;13(3):597–604.
10. Lempang KAP, Sutiaputri LF, Diana. Penyesuaian Diri Orangtua Anak Pengidap Kanker Dalam Proses Pengobatan Anak : Studi Di Yayasan Rumah Cinta Anak Kanker Bandung. 2021;03(01):71–91.
11. Hacialioglu N, Ozer N, Yilmaz Karabulutlu E, Erdem N, Erci B. The quality of life of family caregivers of cancer patients in the east of Turkey. Eur J Oncol Nurs 2010; 14(3): 211-7

12. Fletcher PC. My child has cancer: finding the silver lining in every mother's nightmare. *Issues Compr Pediatr Nurs* 2011; 34(1): 40-55.
13. Vetsch J, Rueegg CS, Gianinazzi ME, Bergstra'sser E, von der Weid NX, Michel G, et al. Information needs in parents of long-term childhood cancer survivors. *Pediatr Blood Cancer*. 2015; 62: 859–866. <https://doi.org/10.1002/pbc.25418> PMID: 25663499
14. YPKI. (2013). Kanker Pada Anak. <http://ypkai.or.id/kanker-padaanak%0A%0A>
15. PDPERSI. (2012). Penderita Kanker adalah Anak-anak. [http://www.pdpersi.co.id/content/new\\_s.php?catid=23&mid=5&nid=718](http://www.pdpersi.co.id/content/new_s.php?catid=23&mid=5&nid=718)
16. Hockenberry, M. J., & Wilson, D. (2018). Wong's nursing care of infants and children- E-book. Elsevier Health Sciences.
17. Kumalasari, L. S. (2014). Fasilitas Perawatan Anak Penderita Kanker di Surabaya. *EDimensi Arsitektur Petra*, 2(1), 129–134